

ABSTRAK

UMKM mempunyai peranan yang amat penting sebagai pengurang tingkatan pengangguran serta kemiskinan dinegara. Pinjaman modal kerja dan investasi yang didukung oleh jaminan dari usaha yang menguntungkan, atau Kredit Usaha Rakyat (KUR), dapat dipergunakan untuk membiayai UMKM. Inisiatif pemerintah bernama Program Kredit Komersial Rakyat (KUR) yang diawasi oleh Presiden Nomor 6 Tahun 2007 berupaya meningkatkan akses UMKM terhadap permodalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Karawang, menganalisis manfaat kebijakan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan mengetahui persyaratan pengajuan KUR. metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggabungkan wawancara mendalam dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Karawang telah mengungguli indikator pengukuran. Program KUR yang dibuat oleh pemerintah cukup efektif terhadap mengembangkan ekonomi dalam suatu daerah, salah satunya daerah Karawang itu sendiri, dan program KUR dari pemerintah sangat mudah dalam pengajuan persyaratannya. Dapat disimpulkan, Sistem informasi akuntansi Bank BTN Cabang Karawang telah berjalan dengan sukses dalam hal sosialisasi perkreditan dan informasi lainnya. Sistem Kredit Usaha Rakyat pada Bank BTN Cabang Karawang telah dilaksanakan dengan relatif efektif dan sesuai dengan pedoman yang dituangkan dan sudah sangat mudah dipahami dengan data yang lengkap. Dapat dipastikan tidak ada kekeliruan didalamnya, karena semuanya sudah dilakukan dengan teliti dan hati-hati.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Modal, Kredit Usaha Rakyat, Bank Tabungan Negara.

ABSTRACT

MSMEs play a very important role in reducing the level of unemployment and poverty in the country. Working capital and investment loans backed by collateral from profitable businesses, or Kredit Usaha Rakyat (KUR), can be used to finance MSEs. A government initiative called the People's Commercial Credit Program (KUR) supervised by Presidential Decree No. 6/2007 seeks to improve MSME access to capital. This study aims to analyze the accounting information system implemented by Bank Tabungan Negara Karawang Branch Office, analyze the benefits of the policy of granting People's Business Credit (KUR), and find out the requirements for applying for KUR. the research method used is a qualitative method by combining in-depth interviews and document analysis. The results showed that the implementation of the accounting information system at Bank Tabungan Negara Karawang Branch Office had outperformed the measurement indicators. The KUR program created by the government is quite effective in developing the economy in a region, one of which is the Karawang area itself, and the KUR program from the government is very easy to submit its requirements. It can be concluded that the accounting information system of Bank BTN Karawang Branch has been running successfully in terms of credit socialization and other information. The People's Business Credit System at Bank BTN Karawang Branch has been implemented relatively effectively and in accordance with the guidelines outlined and is very easy to understand with complete data. It is certain that there are no mistakes in it, because everything has been done carefully and cautiously.

Keywords: Accounting Information System, Necessary, People's Business Credit, Bank Tabungan Negara.